

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP INTENSITAS BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VI SDN 027 JAKE

¹Olin Kia, ²Andrizal, ³Helbi Akbar

Universitas Islam Kuantan Singingi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Email: olinkiakuansing@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya penggunaan Media Sosial TikTok dikalangan siswa. Dalam hasil pra penelitian ditemukan bahwa banyak siswa yang lebih sering membuka TikTok di banding belajar, sehingga Intensitas Belajar siswa mengalami penurunan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Intensitas Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VI SDN 027 Jake (TP.2023/2024). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan jumlah sampel 42 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis data menggunakan *software* SPSS. Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi (Sig.) $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Sedangkan pada uji t, didapat persamaan nilai $t_{\text{hitung}} 7.904$ lebih besar $>$ dari nilai $t_{\text{tabel}} 1.683$ akibatnya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Intensitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri 027 Jake (TP.2023/2024).

Kata Kunci: Media Sosial TikTok, Intensitas Belajar

Abstract

This research is motivated by the large number of students using TikTok social media. In the results of the pre-research, it was found that many students open TikTok more often than studying, so that students' learning intensity decreases in Islamic Religious Education subjects. The purpose of this study is to determine whether there is an effect of the use of TikTok social media on learning intensity in Islamic Religious Education and Character Education subjects in class VI SDN 027 Jake (TP.2023/2024). This type of research is quantitative experiment with a sample size of 42 students. Data collection techniques using questionnaires, observations, interviews, and documentation with data analysis using software SPSS. Based on the research results, the significance value (Sig.) $0.000 < \text{probability } 0.05$, so it is concluded that there is an influence of variable X on Y. Meanwhile, in the t-test, the equation of the value is obtained $t_{\text{count}} 7.904$ is greater than the value $t_{\text{table}} 1.683$ the result is H_0 rejected, so it can be concluded that there is a significant influence of the Use of TikTok Social Media on Student Learning Intensity in Islamic Religious Education Subjects in Class VI of SD Negeri 027 Jake (TP.2023/2024).

Keywords: TikTok Social Media, Learning Intensity

PENDAHULUAN

Era globalisasi adalah adanya suatu perubahan global yang terjadi di seluruh dunia. Banyak dampak yang dirasakan oleh manusia akibat adanya era globalisasi tersebut. Baik pada bidang ekonomi, sosial, politik, teknologi, lingkungan, budaya, dan lain-lain. Tentunya perkembangan pada era globalisasi ini sangatlah tinggi, hal ini dikarenakan banyaknya kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi-inovasi teknologi terbaru yang dapat mengubah pola perilaku konsumsi manusia.

Adanya kemajuan pada bidang teknologi atau inovasi internet tersebut maka pada era ini memunculkan berbagai media sosial dengan versi-versi dan juga fungsi yang berbeda-beda. Berkaitan dengan hal tersebut, Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein dalam bukunya Siti Makhmudah (2019, hal.23), "Media sosial adalah seperangkat aplikasi yang berjalan dalam jaringan internet dan memiliki tujuan dasar ideology serta penggunaan teknologi web 2.0 yang dapat berfungsi untuk saling tukar menukar konten."¹

Media sosial merupakan suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi manusia. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial yaitu berkomunikasi, berbagi informasi, foto, dan video

¹ Siti Makhmudah, *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja* (Jakarta: Guepedia, 2019), hal. 23.

maupun kombinasi.² Media sosial ini juga dapat memberikan hiburan bagi penggunanya dimana seseorang dapat menghilangkan penat, rasa lelah atau bosannya, bahkan seseorang bisa tertawa saat menggunakan media sosial. Salah satu bentuk media sosial yang dapat memberikan hiburan bagi penggunanya yaitu aplikasi *TikTok*. Karena dengan menggunakan aplikasi *TikTok* setiap orang khususnya siswa dapat melihat berbagi Video dan ekspresi musik yang dikemas sesuai dengan kreativitas masing-masing penggunanya.

Media sosial *TikTok* adalah salah satu platform media sosial dengan pertumbuhan tercepat di dunia. *TikTok* termasuk salah satu media sosial yang paling populer dan paling diminati di dunia. Media sosial ini memungkinkan pengguna untuk membuat video berdurasi 15 detik dengan musik, filter, dan fitur kreatif lainnya. Media sosial *TikTok* diluncurkan oleh perusahaan China, ByteDance.³ Media sosial *TikTok* diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yeming. Berdasarkan data We Are Social, pengguna *TikTok* di dunia diperkirakan mencapai 1,05 miliar pada Januari 2023. Jumlah

² Erwin Putera Permana, "Korelasi Media Sosial TikTok Dalam Pembentukan Karakter Pada Mahasiswa PGSD", dalam *Jurnal Pendidikan sains dan teknologi*, Vol.10, No.1, 2023 (Kediri: Universitas Nusantara PGRI), hal. 2.

³ Teta Dirgantara Jusikusuma dan Suparna Wijaya, *Pajak Penghasilan: Tiktokers* (Jakarta: Guepedia, 2022), hal. 71.

tersebut meningkat 18,8% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Indonesia merupakan pengguna terbesar media sosial *TikTok* yang berada di urutan kedua di dunia dengan jumlah pengguna sebanyak 109,90 juta pengguna. Pengguna *TikTok* di seluruh dunia didominasi oleh kelompok usia 20-29 tahun, dengan proporsi mencapai 35%. Kemudian pengguna dari kelompok usia 10-19 tahun di urutan kedua dengan proporsi 28% secara global. Menurut Beytedance, Indonesia sendiri memiliki pengguna aktif media sosial *TikTok* sebanyak 10 juta setiap bulannya. Hal ini di dukung dengan beragam media sosial *TikTok* seperti *Khimer TikTok*, *Full Dj TikTok*, *Duet Dj TikTok Parah*, *TikTok Remik* dan lain sebagainya. *TikTok* dengan cepat dapat mencuri perhatian warganet dan digandrungi oleh para milenial, yang mayoritasnya adalah anak usia sekolah.

Pada umumnya pelajar belum memahami manfaat dari media sosial, sehingga media sosial ini sering disalah gunakan. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa. Dampak negatif media sosial bagi siswa bisa mengganggu proses belajar mengajar di sekolah, konsentrasi siswa bisa terpecah karena rasa ingin tahu terhadap media sosial. Hal tersebut berdampak kepada intensitas belajar siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Sehingga

intensitas dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan, dalam hal ini tujuan belajar.⁴ Selanjutnya Sadirman, menyatakan bahwa intensitas belajar siswa sangat menentukan tingkatan pencapaian tujuan belajarnya.⁵

Proses kegiatan belajar siswa memiliki intensitas yang berbeda-beda. Belajar tidak harus dilakukan dalam waktu yang lama, yang terpenting belajar harus dilakukan secara rutin setiap hari, sehingga dengan rutinitas tersebut belajar menjadi kebiasaan yang dilakukan siswa. Intensitas dalam belajar mempunyai beberapa indikator, antara lain : motivasi, durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, presentasi, arah sikap, minat dan aktivitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan pada SD Negeri 027 Jake. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah peserta didik kelas VI di SD Negeri 027 Jake Kecamatan Kuantan Tengah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 siswa (terdiri dari 14 laki-laki dan 28 perempuan). Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2018. Jakarta: Pusat Bahasa, hal. 560.

⁵ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal. 85.

validitas dan uji reliabilitas, untuk uji prasyaratnya adalah uji normalitas dan uji homogenitas, statistik deskriptif dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan

untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Setelah keseluruhan data kuesioner diuji dan dinyatakan valid, reliable, normal, dan homogen selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif. Hasil pengujian data dengan analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS di dapatkan output sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	21	18	37	26.57	5.372
Post-Test Eksperimen	21	29	59	43.00	8.837
Pre-Test Kontrol	21	19	36	26.14	4.175
Post-Test Kontrol	21	33	59	43.33	7.059
Valid N (listwise)	21				

Pada tabel diatas hasil analisis statistik deskriptif **Pre-test** di kelas eksperimen adalah Nilai minimum 18, Nilai maksimum 37, Standar deviasi 5.372, Nilai rata-rata 26.57. Hasil analisis statistik deskriptif **Post-test** di kelas eksperimen adalah Nilai minimum 29, Nilai maksimum 59, Standar deviasi 8.837, Nilai rata-rata 43.00. Hasil analisis statistik deskriptif **Pre-test** di kelas kontrol adalah Nilai minimum 19, Nilai

maksimum 36, Standar deviasi 4.175, Nilai rata-rata 26.14. Hasil analisis statistik deskriptif **Post-test** di kelas kontrol adalah Nilai minimum 33, Nilai maksimum 59, Standar deviasi 7.059, Nilai rata-rata 43.33.

Uji Hipotesis

a. Merumuskan Hipotesis

Ho: Tidak ada Pengaruh Penggunaan Media Sosial

TikTok Terhadap Intensitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 027 Jake (TP. 2023/2024).

Ha: Ada Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap Intensitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 027 Jake (TP. 2023/2024).

b. Uji Sample T Test

Adapun hasil dari Uji Sample T Test menggunakan SPSS versi 2017 sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Sample T Test
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
						Lower	Upper		
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-16.429	3.854	.841	-18.183	-14.674	-19.532	20	.000

Berdasarkan tabel diatas, didapat nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh nilai pre-test dan post-test kelas Eksperimen (kelas VIA). Oleh karena itu Hipotesis Alternatif (H_a) diterima: Ada Pengaruh Penggunaan Media Sosial *TikTok* Terhadap

Intensitas Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VI SDN 027 Jake (TP. 2023/2024).

c. Uji Independent T Test

Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Independent Sample T Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Inten sitas Belaj ar Sisw a	Equal variances assumed	13.876	.001	7.904	40	.000	16.857	2.133	12.547	21.168
	Equal variances not assumed			7.904	28.503	.000	16.857	2.133	12.492	21.223

Berdasarkan data di atas, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $df (n1 + n2) - 2 = (21 + 21) - 2 = 40$ sehingga diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.904 > 1.683$ maka dinyatakan berpengaruh signifikan. Sebagaimana dalam pengambilan keputusan dalam Uji Independent Sample T Test, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini yaitu penggunaan media sosial TikTok berpengaruh terhadap intensitas belajar siswa di kelas VI SD Negeri 027 Jake.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi

17.0 diketahui bahwa intensitas belajar siswa kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata 43,00 lebih rendah dari kelas kontrol dengan nilai rata-rata 43,33. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media sosial TikTok lebih rendah intensitas belajarnya dibandingkan dengan kelas kontrol. Adapun pada uji signifikansi ditemukan bahwa nilai (Sig.) $0,000 < probabilitas 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Sedangkan pada uji t, didapat persamaan nilai $t_{hitung} 7.904$ lebih besar $>$ dari nilai $t_{tabel} 1.683$ akibatnya H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh

yang signifikan Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Intensitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VI SD Negeri 027 Jake (TP.2023/2024).

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2018. Jakarta: Pusat Bahasa, hal. 560.
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hal. 85.
- Erwin Putera Permana, "Korelasi Media Sosial TikTok Dalam Pembentukan Karakter Pada Mahasiswa PGSD", dalam *Jurnal Pendidikan sains dan teknologi*, Vol.10, No.1, 2023 (Kediri: Universitas Nusantara PGRI), hal. 2.
- Teta Dirgantara Jusikusuma dan Suparna Wijaya, *Pajak Penghasilan: Tiktokers* (Jakarta: Guepedia, 2022), hal. 71.
- Siti Makhmudah, *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja* (Jakarta: Guepedia, 2019), hal. 23.